

## Pelaksanaan Stimulasi Guru Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak Islam Nurul Falah Kota Payakumbuh

**Yohana Septiani, Indra Yeni**

Universitas Negeri Padang

\* e-mail: [yohanaseptiani98@gmail.com](mailto:yohanaseptiani98@gmail.com), [indraveni31@yahoo.co.id](mailto:indraveni31@yahoo.co.id)

### Abstract

*The purpose of this study was to find out the implementation of teacher stimulation on the development of children's fine motor skills in the Nurul Falah Islamic Kindergarten in Payakumbuh City in the Even Semester of the 2021-2022 Academic Year. Childhood is the golden age for early childhood. At this age, all aspects of child development develop very rapidly. Various factors are involved in the development of a child's fine motor skills. One of them is the teacher's ability to design appropriate stimulation for children, so that it can encourage the development of children's fine motor skills. This research uses a descriptive method with a qualitative approach, where the research results are not in the form of numbers but in the form of sentences. Observations and interviews, as well as documentation are used for the data collection process in this study. And also data analysis and interpretation techniques are carried out with steps such as collecting data, presenting data, and providing conclusions on the results obtained. The results of the study show that the Implementation of Teacher Stimulation of Children's Fine Motor Development in Nurul Falah Islamic Kindergarten for the 2022/2023 academic year has been well implemented. In the planning carried out by the teacher in developing or designing parts of the learning materials (RPPM and RPPH) and adjusting them to existing indicators according to current conditions, using media, namely crayons and their devices, and children's worksheets (LKA) money is made by the teacher to help so that the learning process can run well. In carrying out the teacher chooses several learning methods that can be used, namely demonstration methods, playing, hands-on practice and giving assignments and the form of assignments given is in the form of Children's Worksheets (LKA) which are made by the teacher according to the children's activities that week. In the evaluation carried out by the teacher, namely looking at and reviewing the extent to which the developmental achievements that have been passed by the child, and seeing the child's learning outcomes.*

**Keywords:** *Stimulasi Guru, Perkembangan Motorik Halus Anak*



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

## **Pendahuluan**

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai anak berumur 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak mempunyai kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Sunanih (2017:2) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan pembahasan yang sangat luas dan sangat menarik untuk dikaji, karena usia dini merupakan awal dari pertumbuhan dan perkembangan anak. Sedangkan menurut Qudsyi (2010:92) Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang sangat mendasar dan strategis, karena pada masa usia dini merupakan masa yang sangat penting dan menjadi fondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak untuk pendidikan selanjutnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang perlu dikembangkan kepribadiannya karena anak berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan serta mempersiapkan anak untuk pendidikan yang lebih lanjut.

Perkembangan motorik halus anak sangat membutuhkan stimulasi dari guru. Stimulasi merupakan hal yang penting dalam tumbuh kembang anak. Anak yang mendapatkan stimulasi terarah, teratur, dan dilakukan sejak lebih dini akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang atau terlambat mendapatkan stimulasi. Kurangnya stimulasi dapat mengakibatkan keterlambatan perkembangan pada anak.

Stimulasi adalah kegiatan merangsang kemampuan dasar anak agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Setiap anak perlu mendapat stimulasi rutin sedini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan. Kemampuan dasar anak yang dirangsang dengan stimulasi adalah kemampuan gerak kasar, kemampuan gerak halus, kemampuan bicara, kemampuan komunikasi, dan kemampuan sosialisasi (Depkes RI, 2010). Sedangkan menurut Refnawati dan Yetti (2019) stimulasi adalah suatu kegiatan yang dirancang untuk merangsang pertumbuhan dan

perkembangan yang terdapat dalam diri anak, ketika diberikan stimulasi maka aspek-aspek perkembangan yang terdapat dalam diri anak bisa berkembang dengan sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa stimulasi adalah rangsangan yang diberikan untuk tumbuh kembang anak sehingga perkembangan anak dapat berjalan dengan baik. Stimulasi rutin sangat diperlukan oleh anak karena jika tidak diberikan stimulasi maka perkembangan yang ada pada diri anak akan terhambat dan tidak bisa berjalan dengan baik.

Menurut Helmawati (2015:98) stimulasi yang dapat dilakukan pendidik dalam pembelajaran motorik halus anak usia dini adalah sebagai berikut : 1) membuat garis vertical, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran; 2) menjiplak bentuk; 3) mengkoordinasikan mata dengan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit; 4) melakukan gerakan manipulative untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media; 5) mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media.

Ada beberapa pengelolaan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru untuk menstimulasi perkembangan motorik halus anak yaitu (1) perencanaan pembelajaran; (2) pelaksanaan pembelajaran; dan (3) evaluasi pembelajaran. Menurut Asnawati (2014:6) perencanaan pembelajaran adalah suatu proses untuk menentukan kemana harus pergi dan mengidentifikasi persyaratan yang diperlukan dengan cara yang paling efektif dan efisien. Pelaksanaan pembelajaran ini terdiri dari 2 yaitu metode dan media pembelajaran. Menurut Akbar (2020:19) metode pembelajaran adalah suatu cara yang berfungsi sebagai alat yang digunakan pendidik untuk mencapai tujuan dari pembelajaran dan materi pembelajaran dapat diberikan dengan baik. Sedangkan media pembelajaran menurut Miftah (2013:98) adalah sebagai sesuatu yang bisa berupa alat, bahan, atau keadaan digunakan sebagai perantara komunikasi dalam kegiatan pembelajaran. Dan menurut Ifitah (2019:4) evaluasi pembelajaran adalah suatu proses sistematis yang mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan dan mengambil keputusan tentang suatu informasi yang di kumpulkan.

Menurut Pura dan Asnawati (2019:134) gerakan motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh dan dilakukan oleh otot-otot kecil, menggunakan jari tangan dan pergelangan tangan yang mana gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan. Perkembangan motorik halus merupakan proses memperoleh keterampilan pola gerakan yang dapat dilakukan anak misalnya dalam perkembangan motorik halus anak belajar ketepatan koordinasi tangan dan mata anak juga belajar mengerakan pergelangan tangan agar lentur dan anak belajar berkreasi dan berimjinasi.

Menurut Rudiyanto (2016:34) fungsi keterampilan motorik halus, di antaranya: a) Sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan gerak kedua tangan, b) Sebagai alat untuk mengembangkan koordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mata, c) Sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi.

Menurut Wiyani (2014: 37), faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik pada anak usia dini, antara lain: 1) Faktor makanan; 2) Faktor pemberian stimulus; 3) Kesiapan fisik; 4) Faktor jenis kelamin; 5) Faktor budaya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan stimulasi terhadap perkembangan motorik halus di TK Islam Nurul Falah Kota Payakumbuh pada semester genap tahun pelajaran 2022-2023.

Berdasarkan dari tujuan penelitian maka peneliti akan meneliti tentang “Pelaksanaan Stimulasi Guru Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di TK Islam Nurul Falah Kota Payakumbuh”.

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang di jabarkan yaitu mempergunakan metode deskriptif dengan pendekatannya kualitatif. Dilaksanakan penelitian ini pada salah satu Taman Kanak-kanak di Kota Payakumbuh yaitu Taman Kanak-kanak Islam Nurul Falah Kota Payakumbuh. Beralamat di Jl. Sutan Syahril, Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh. Dengan jumlah 3 responden yaitu 2 orang guru dan 1 Kepala Sekolah. Proses yang dipakai saat mengumpulkan data pada penelitian ini yakni memakai metode wawancara, observasi serta dokumentasi. Teknik penganalisisan dan

interpretasi data yang dilakukan yakni reduksi, display, serta verifikasi data. Pengujian guna teknik keabsahan data diantaranya uji kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, serta kepastian.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil temuan dilapangan terkait pelaksanaan stimulasi guru terhadap perkembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Islam Nurul Falah Kota Payakumbuh, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Pelaksanaan Stimulasi Guru terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak**

Temuan penelitian dalam perencanaan pelaksanaan stimulasi guru pada perkembangan motorik halus anak dalam proses pembelajaran anak usia dini yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian telah dilakukan di Taman Kanak-kanak Islam Nurul Falah Kota Payakumbuh serta berdasarkan analisis data sudah efektif, karena kegiatan pembelajaran telah di persiapkan oleh guru seminggu sebelum proses pembelajaran di berlangsung. Sesuai dengan pendapat Asnawati (2014:6) perencanaan pembelajaran adalah suatu proses untuk menentukan kemana harus pergi dan mengidentifikasi persyaratan yang diperlukan dengan cara yang paling efektif dan efisien.. Dengan itu, rencana pembelajaran berfungsi untuk mengektifkan proses pembelajaran sesuai yang telah direncanakan.

Dalam bagian menentukan tema pembelajaran guru di TK Islam Nurul Falah Kota Payakumbuh menggunakan dari Dinas, guru hanya mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang berdasarkan dari tema dan sub tema untuk satu minggu, dan merancang pembelajaran sesuai dengan keadaan setelah pandemi. Sesuai dengan pendapat (Adam, 2019) tema adalah topik yang menjadi payung untuk mengintergrasikan seluruh konsep dan muatan pembelajaran melalui kegiatan main dalam mencapai kompetensi dan tingkat perkembangan yang diharapkan. Dan menurut pendapat (Maryatun, 2017 dalam Adam, (Pelaksanaan Stimulasi Guru ...)

2019) sekolah dituntut kreatif dalam mengembangkan tema agar pembelajaran sesuai dengan kondisi nyata peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Tema sebaiknya dikembangkan oleh masing-masing sekolah agar sesuai dengan karakteristik sekolah yang bersangkutan.

Dalam menentukan kegiatan pembelajaran guru yaitu dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), juga menyesuaikan dengan keadaan setelah pandemi. Metode pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan kondisi lingkungan yang ada.

Selanjutnya di bagian media yang digunakan untuk proses pembelajaran yaitu guru TK Islam Nurul Falah Kota Payakumbuh menggunakan media yaitu alat untuk mewarnai seperti crayon, dan perangkatnya untuk membentuk proses pembelajaran, serta bahan-bahan untuk membantu guru mengembangkan perkembangan motorik halus anak. Sejalan dengan itu pendapat Pura dan Asnawati (2019:134) gerakan motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh dan dilakukan oleh otot-otot kecil, menggunakan jari tangan dan pergelangan tangan yang mana gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan. Perkembangan motorik halus merupakan proses memperoleh keterampilan pola gerakan yang dapat di lakukan anak misalnya dalam perkembangan motorik halus anak belajar ketepatan koordinasi tangan dan mata anak juga belajar mengerakan pergelangan tangan agar lentur dan anak belajar berkreasi dan berimjinasi.. Karena, ini menjadi hal baru dalam proses pembelajaran dimana segalanya perlu persiapan yang matang untuk melaksanakan proses pembelajaran, agar orang tua peserta didik tidak resah terhadap pendidikan anaknya.

Dengan media pembelajaran guru di TK Islam Nurul Falah Kota Payakumbuh bisa memberikan pembelajaran yang menarik untuk anak yang bersifat pembelajaran, menampilkan gambar-gambar yang sesuai dengan tema pembelajaran hari itu. Hasil penelitian tersebut didukung oleh teori dari pendapat Syafitri & Umi (2015)

mengungkapkan dengan menggunakan media pembelajaran yang kombinasi dengan suara, gambar, animasi, dan elemen-elemen digital lainnya yang ditampilkan menarik dan menyenangkan dapat memicu semangat peserta didik untuk mempelajari dan menyimak materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa dari perencanaan pelaksanaan stimulasi guru terhadap perkembangan motorik halus anak dalam proses pembelajaran anak usia dini guru merencanakan dengan baik sesuai dengan tema dan sub tema yang telah ada, dimulai dari mengembangkan RPPM, RPPH dan menentukan kegiatan pembelajaran yang menggunakan media yaitu crayon dan alat-alat yang sangat membantu guru supaya proses pembelajaran berjalan dengan baik

## **2. Pelaksanaan Stimulasi Guru terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Islam Nurul Falah Kota Payakumbuh**

Temuan penelitian dalam pelaksanaan stimulasi guru terhadap perkembangan motorik halus dalam proses pembelajaran anak usia dini yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti serta berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan di Taman Kanak-kanak Islam Nurul Falah Kota Payakumbuh guru mengatakan bahwa bentuk pelaksanaannya sesuai dengan indikator yang telah di tentukan. Guru memilih yang lebih sesuai untuk anak. Sebagaimana yang di jelaskan oleh (Amidar, 2020) mengatakan bahwa dalam menentukan kegiatan pembelajaran yang sesuai pada dasarnya kita dapat merancang melalui pendekatan kelompok atau individual. Dalam situasi saat ini guru di TK Islam Nurul Falah Kota Payakumbuh menggunakan pendekatan individual yaitu pembelajaran dimana anak belajar secara mandiri melalui bahan ajar yang dirancang sedemikian rupa, sehingga anak dapat belajar menurut kecepatan dan kemampuan masing-masing.

Pada bagian sekolah melakukan beberapa metode untuk proses pembelajaran anak, dalam hasil wawancara dengan guru mengatakan bahwa kalau sekolah menggunakan

metode bermain, demonstrasi, praktik langsung dan pemberian tugas. Sejalan dengan pendapat Akbar (2020:19) metode pembelajaran adalah suatu cara yang berfungsi sebagai alat yang digunakan pendidik untuk mencapai tujuan dari pembelajaran dan materi pembelajaran dapat diberikan dengan baik. Ini dikarenakan metode ini digunakan dalam pembelajaran untuk mengembangkan perkembangan motorik halus anak.

Sedangkan bentuk tugas yang diberikan guru TK Islam Nurul Falah Kota Payakumbuh yaitu dengan memberikan lembar kerja anak (LKA) yang dibuat sendiri oleh guru untuk tugas peserta didik. Lembaran Kerja merupakan bahan ajar yang bermanfaat bagi guru terutama untuk memudahkan pemberian tugas baik yang berupa kegiatan maupun evaluasi, sedangkan bagi peserta bermanfaat terutama sebagai pemandu dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui lembaran kerja aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam belajar mengajar dapat berkembang, penyampaian materi pembelajaran dapat dipermudah dengan menggunakan lembaran kerja tersebut.

Berdasarkan hasil dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan stimulasi guru pada perkembangan motorik halus anak dalam proses pembelajaran anak usia dini sudah berjalan dengan baik. Di TK Islam Nurul Falah ini pada pelaksanaannya guru memilih yang sesuai dengan pada bagian indikatornya, dan menggunakan metode pembelajaran yang membantu guru dalam proses pembelajaran, serta bentuk tugas yang diberikan berupa lembar kerja yang dibuat oleh guru untuk peserta didik.

### **3. Evaluasi Pelaksanaan Stimulasi Guru terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Islam Nurul Falah Kota Payakumbuh**

Temuan penelitian dalam Pelaksanaan Stimulasi Guru terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak dalam proses pembelajaran anak usia dini yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti serta berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan di Taman Kanak-kanak Islam Nurul Falah Kota

Payakumbuh guru mengatakan bahwa bentuk, teknik, dan hasil evaluasi yang dilakukan guru melihat dan meninjau sejauh mana pencapaian perkembangan yang telah dilalui peserta didik, dan melihat hasil belajar mereka melalui lembar kerja anak (LKA). Menurut Ifitah (2019:4) evaluasi pembelajaran adalah suatu proses sistematis yang mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan dan mengambil keputusan tentang suatu informasi yang di kumpulkan. Sedangkan menurut Ralph Tyler dalam Tayibnas, Farida Yusuf (2008:30) menjelaskan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. .

Sesuai dengan teori di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan menilai sesuatu dari beberapa kegiatan yang telah direncanakan dan menentukan sejauh mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Di TK Islam Nurul Falah Kota Payakumbuh ini proses evaluasinya meninjau perkembangan anak dan hasil belajar anak melalui format yang telah disediakan sekolah.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah peneliti lakukan mengenai Pelaksanaan Stimulasi Guru terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Islam Nurul Falah Kota Payakumbuh Tahun ajaran 2022/2023 sudah terlaksana dengan baik. Pada pelaksanaan stimulasi guru dalam proses pembelajaran anak ini dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh guru. Dalam perencanaan dalam pelaksanaan stimulasi guru dalam proses pembelajaran anak usia dini dalam menentukan tema dan pembelajaran (tema dan sub tema) guru menggunakan dari dinas, pada bagian materi pembelajaran (RPPM dan RPPH) guru yang merancang dan sesuai dengan kondisi saat sekarang ini dan menentukan indikator sesuai dengan umur serta perkembangan peserta didik. Dalam menentukan kegiatan pembelajaran yaitu dari RPPM dan RPPH dan menggunakan media serta perangkatnya sebagai media, dan juga bahan-bahan bekas untuk membantu guru agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Dalam pelaksanaan stimulasi pada perkembangan motoric halus dalam proses pembelajaran anak usia dini bentuk pelaksanaan pembelajaran menurut guru di TK islam Nurul Falah Kota Payakumbuh sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Jadi guru memilih yang lebih sesuai untuk peserta didik. TK ini mempunyai beberapa metode yang bisa digunakan, tetapi guru lebih sering menggunakan metode pemberian tugas dibandingkan dengan metode lainnya. Sedangkan bentuk tugas yang diberikan berupa lembar kerja anak (LKA) yang dibuat guru sesuai kegiatan anak dalam minggu itu. Dalam evaluasi pemanfaatan teknologi pelaksanaan stimulasi guru pada perkembangan motorik halus anak komputer dalam proses pembelajaran anak usia dini yaitu pada bentuk, teknik, dan hasil evaluasi yang dilakukan karena guru melihat dan meninjau sejauh mana pencapaian perkembangan yang telah dilalui peserta didik, serta melihat hasil belajar mereka melalui lembar Kerja Anak (LKA).

### **Implikasi**

Hasil temuan penelitian tentang pelaksanaan stimulasi guru terhadap perkembangan motorik halus anak dalam proses pembelajaran anak usia dini di Taman Kanak-kanak Islam Nurul Falah Kota Payakumbuh dapat di implikasikan bahwa guru melaksanakan stimulasi untuk mengembangkan dalam proses pembelajaran, dan menciptakan pembelajaran yang efektif untuk peserta didik, Seperti dengan membuat lembar kerja anak (LKA) sesuai dengan tema dan sub tema pembelajaran, serta memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam memberikan materi agar peserta didik dapat memahami dan belajar dengan baik.

### **Daftar Pustaka**

- Adam, G. (2019). *Pengembangan Tema Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini, 2(1), 45–55.
- Asmidar Parapat. (2020). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD*. Edu Publisher.
- Akbar, Eliyyil. 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Asnawati, Luluk. 2014. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya

- Depdiknas .2003.Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang Sistem Pendidikan Nasional. Depkes RI. 2010. *Pedoman nasional tumbuh kembang anak*. Jakarta: Gramedia.
- Helmawati. 2015. *Mengenal dan Memahami PAUD*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Iftitah, Selfi Lailiyatul. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Pamekasan: Duta Media Publishing
- Miftah, M. 2013. *Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*. Jurnal Kwangsan. Vol. 1 No.2:95-105
- Pura, Dwi Nomi dan Asnawati. 2019. *Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil*. Jurnal Ilmiah Potensia. Vol. 4 No.2: 131-140
- Qudsyi, Hazhira. 2010. *Optimalisasi Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran yang Berbasis Perkembangan Otak*. Jurnal Buletin Psikologi. Vol.18 No.2:91-111.
- Refnawati, Prima dan Rifda Yetti.2019.*Stimulasi Guru pada Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Kota Padang*.... Vol.5 No.2 : 22-30
- Rudiyanto, Ahmad. 2016. *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*.Lampung:Darusslam Pres
- Sunanih. 2017.*Kemampuan Membaca Huruf Abjad Bagi Anak Usia Dini Bagian Dari Perkembangan Bahasa*. Jurnal Pendidikan. Vol.1 No.1 : 1-12.
- Syafitri, Y., & Sari, U. A. (2015). *Pemanfaatan Animasi Dua Dimensi untuk Pembelajaran Bahasa Jepang Tingkat Dasar*. EXPERT: Jurnal Manajemen Sistem Informasi Dan Teknologi, 5(1). <https://doi.org/10.36448/jmsit.v5i1.714>
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.